

Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

Akmal Satya Fazri¹, Dinda Nuria²

^{1,2} Univeritas Pelita Bangsa

e-mail: mrsatya102@gmail.com¹, dindanuria18@gmail.com²

Abstrak

Kurangnya pemahaman murid ialah metode belajar yang dipakai pendidik, seperti model pembelajaran tradisional dalam menempatkan murid pada pengajaran. Dan proses pembelajaran sebagai penonton. Alasan mengambil judul ini karena hasil belajar murid yang rendah, tujuan peneliti melihat Pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa. menggunakan teknik penelitian tes. Populasi terdiri 64 murid dan sampel penelitian sebanyak 32 murid yang diidentifikasi serta menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode analisis data uji normalitas, uji korelasi spearman product moment, dan uji wilcoxon. disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD. Hasil penelitian ini menghasilkan murid yang mengikuti model pembelajaran *Inquiry* akan memiliki pengaruh pada hasil belajarnya.

Kata kunci: *Inquiry, Hasil Belajar, Model, IPA.*

Abstract

Lack of student understanding of the learning methods used by educators, such as traditional learning models in placing students in teaching. And the learning process as an audience. The reason for choosing this title is because student learning outcomes are low, the researcher's aim is to see the influence of the inquiry model on student learning outcomes. using test research techniques. The population consisted of 64 students and the research sample was 32 students who were identified and used the purposive sampling method. The data analysis methods used are the normality test, the Spearman product moment correlation test, and the Wilcoxon test. It was concluded that the influence of the inquiry learning model on student learning outcomes had an influence on student learning outcomes in elementary schools. The results of this research show that students who follow the Inquiry learning model will have an influence on their learning outcomes.

Keywords : *The Influence of the Elementary Inquiry Learning Model*

PENDAHULUAN

Tujuan pelajaran ipa sekolah dasar tidak hanya memahami alam saja, namun dengan bantuan pendidikan IPA, murid harus bisa menumbuhkan wawasan dan pemahaman ide-ide logis berguna dan bermanfaat pada kehidupan sehari-hari. Untuk itu di bidang ilmu alam mengharuskan siswa untuk memperoleh keterampilan untuk melakukan penelitian terhadap lingkungan alam, pandangan positif, kesadaran akan pengaruh timbal balik dari hubungan manusia, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, serta kesadaran untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dan perlindungan yang baik dan melindungi kondisi alam

Menurut Edy, (2020) dalam relisma et al, (2022), Hasil belajar merupakan konsekuensi hubungan antara perilaku belajar dan perilaku mendidik. Menurut Hapnita et al., (2018) dalam Syipa Rodiatul Zannah et al, (2022) Faktor yang menambah menurunnya hasil belajar siswa antara lain misalnya, kurangnya dorongan siswa untuk pergi ke sekolah, seringnya terlambat, kurang minat belajar IPA, sulit mengerti dan berkonsentrasi pada materi IPA, serta kesulitan mengerti materi.

Menurut Abdurrahman (2012:20) dalam Tasya Nabillah et al, (2019) Berpendapat yang merupakan salah satu unsur yang menyebabkan rendahnya atau tidak adanya pemahaman terhadap gagasan ilmiah murid Metode pengajaran yang digunakan oleh guru, seperti metode pengajaran tradisional, ditujukan untuk memungkinkan siswa belajar.

Hasil belajar murid di Indonesia masih amat kecil data ini diambil (OECD dalam Kemendikbud, 2019) (*The Organization for Economic Cooperation and Development*) survei PISA 2018 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara OECD.

Tabel PISA 1.

Bidang	Indonesia	OECD
Membaca	371	487
Matematika	379	489
IPA	389	489

Alasan mengangkat penelitian dengan judul ini karena banyak nya hasil belajar murid yang minim, dan pola pembelajaran dengan efek pembelajaran yang buruk. Menurut penyelidikan Baden dkk (2023) tentang dampak model pembelajaran pada hasil belajar IPA murid kelas VI SD, tingkat dampak metode belajar *inquiry* pada hasil belajar murid sebesar 50%. Dampak Metode pengajaran *Inquiry* Pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hayatul Islamiyah Depok (Fiska Febiantie, 2021). Dampak Metode pengajaran *Inquiry* Dikumpulkan Pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sdn. Bhd.2 Singkawang Relisma dkk., 2022). Dampak metode pengajaran *inquiry* pada hasil belajar IPA siswa kelas IV Ujong Patihah Sdn. Ujong Patihah tentang Morfologi Tumbuhan Ratna Sari dkk., 2020). Dampak Metode Pengajaran *Inquiry* Pada Belajar Murid pada Pelajaran IPA Kelas V Mis Ummul Quraa Tembung. (Arya Haney, 2020). Hasil Belajar IPA Rejowinangun I Siswa Kelas IV SD Negeri Yogyakarta (Famela Indah Agesy et al., 2020)

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja hasil realisasi ilmu siswa kelas. VI dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri. Sekolah Dasar Negeri Sumberjaya 01 dan Sumberjaya 04 kabupaten Bekasi dalam permasalahan ini ialah dirumuskan dibawah ini: Apakah metode Pengajaran *inquiry* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA murid sekolah dasar?

Penelitian ini bermaksud guna melihat dampak Metode Pengajaran *inquiry* untuk mempelajari hasil pelajaran siswa di SDN Sumberjaya 01 dan SDN Sumberjaya 04, di kedua sekolah tersebut.

Model Pembelajaran Inkuiri

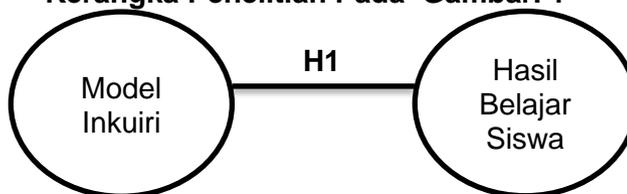
Menurut Aris Shoimin, (2014) dalam Fanela Indah Agesy et al, (2020) Metode belajar inkuiri ialah perkembangan latihan pembelajaran dalam mendorong murid serta terlibat pada pertemuan yang mengungkap ide-ide pembelajaran berdasarkan pemikiran kritis.” Menurut Hamidah dkk, (2018) dalam Perdana et al, (2017) dalam Baden et al, (2023). Model pembelajaran inkuiri ialah suatu perkembangan latihan pembelajaran yang segera diikuti murid untuk mempunyai peluang berkembang dalam menemukan ide-ide pembelajaran berbasis persoalan, dan model pembelajaran inkuiri merupakan strategi atau sarana yang dilibatkan pendidik dalam latihan pembelajaran di ruang belajar. Menurut Sudiartha, (2022) Prima & Kaniawati, (2011) dalam Baden et al, (2023). Metode inkuiri amat efektif diterapkan dalam murid umur sekolah dasar.

Hasil Belajar dan Faktornya

Sesuai Nasution (2000) dalam Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, (2019). Hasil pembelajaran merupakan kemampuan peserta didik setelah memperoleh peluang untuk berkembang. Menurut Slameto, (2010) dalam Dio Eka Putra et al, (2022), faktor yang berkaitan dengan hasil belajar murid dapat dipartisi menjadi dua macam. (1) Faktor Kesehatan (2) Faktor keluarga. Menurut Ricardus Jundu et al, (2020). Permasalahan hasil belajar IPA di sekolah dasar bisa dipengaruhi oleh banyak faktor. Pertama, guru condong menggunakan model belajar ceramah sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.

Hipotesis: Diduga Ada kemungkinan hasil belajar murid pada pendidikan IPA berpengaruh oleh model pembelajaran inkuiri. Di SDN Sumberjaya 01 Dan Sumberjaya 02. Kerangka penelitian diilustrasikan pada Gambar

Kerangka Penelitian Pada Gambar. 1



METODE

1. Tipe Penelitian

Sugiyono (2012:107) Menerangkan prosedur penelitian eksperimen mencakup penggunaan teknik buat menguji pengaruh akan perlakuan terhadap perlakuan lain pada kondisi tertentu. Penelitian ini ialah kuasi eksperimen (*quasi eksperiment*).

2. Populasi

Populasi ini ialah 64 murid dari SD Sumberjaya 01 berjumlah 32 siswa dan SD Sumberjaya 04 berjumlah 32 murid.

3. Sampel

Sampel penelitian sebanyak 32 murid yang diidentifikasi menggunakan, teknik *purposive sampling* adalah suatu strategi dimana orang atau peristiwa khusus sengaja dipilih dalam menyerahkan keterangan yang bermanfaat (Maxwell, 2012 dalam Deri Firmansyah et al., 2022; 92). Di sinilah peneliti memasukkan kasus atau peserta ke dalam sampel karena memang demikian Percaya bahwa mereka perlu diikutsertakan (Taherdoost, 2016 dalam Deri Firmansyah et al., 2022; 92).

Skor Murid dibutuhkan untuk prosedur uji hipotesis. selanjutnya setelah Mengetahui hasilnya, Oleh karena itu, Pengujian hipotesis adalah untuk menguji spekulasi penelitian yang telah diajukan dan untuk mengetahui dampak lanjutan dari eksplorasi nan sudah dikerjakan.

Instrumen jenis tes digunakan dalam penelitian ini. Arikunto Syahlani & Setyorini dalam Ni Made Budhi Mulyanti, et al (2023) memaparkan bahwa tes ialah pertanyaan atau latihan yang dipakai buat mengevaluasi bakat, kecerdasan, kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan.

Pengambilan Data Diperoleh Dengan Angket *Skala Likert* Adalah Sebuah Penjelasan tersusun digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, misalnya data tentang kehidupannya sendiri atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2013:194).

Uji Instrumental

Uji legitimasi

Sesuai Sugiyono (2017:125), Uji Legitimasi dilakukan buat mengukur apakah informasi yang diperoleh setelah penelitian dalam menggunakan instrumen estimasi (tes) bersifat substansial. Jika nilai yang Dianggap substansial bila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, dan tidak sah bila nilai r tabel yang ditentukan lebih besar dari nilai r hitung.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130), pengujian reliabilitas dengan hal serupa sehingga kapasitas pengujian yang sama. Alfa Cronbach lebih menonjol dari 0,6 statistik uji reliabilitas untuk penyelidikan ini. Nilainya dinyatakan solid jika berada di atas > 0.6 .

Teknik Analisis Data

Teknik analisis datanya adalah dengan menghubungkan dua variabel dan uji tersebut, yakni uji coba normalitas, uji coba korelasi spearman product moment, dan uji coba hipotesis.

Uji Normalitas

ialah strategi yang diperlukan dalam melihat apakah informasi biasanya disampaikan. Sugiyono (2017) dan ulasan ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov untuk

menguji strategi ini. Tes ini bergantung pada p valuasi, jika p valuasi > 0,05, maka dinyatakan sesuai.

Uji Korelasi Product Moment

Menurut roflin et al, (2022). Dalam sarwono & budiono (2012) dalam ma'rifat syauqillah abadan (2023). Korelasi spearman dibutuhkan apabila terdapat variabel yang tidak berdistribusi normal, korelasi spearman ialah pengukuran non-parametrik.

Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2017) *Wilcoxon Marked Tes* Peringkat atau yang dikenal dengan *Wilcoxon Match Pair* merupakan tes non-parametrik untuk mengeksplorasi makna kontras antara dua pasangan. informasi yang cocok pada skala ordinal tetapi biasanya tidak disebarluaskan. Alasan untuk menetapkan pilihan untuk menerima (H1) atau menolak (H0) pada *Wilcoxon Signed Rank Test* ialah apabila kemungkinan (Asymp.sig < 0,05 Spekulasi diterima. Jika kemungkinan (Asymp.sig > 0,05 Spekulasi ditolak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 2 Wilcoxon Signed Rank Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PosTest Eksperimen - PreTest Eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	1 ^c		
	Total	32		
PosTest Kontrol - PreTest Kontrol	Negative Ranks	4 ^d	9.00	36.00
	Positive Ranks	14 ^e	9.64	135.00
	Ties	14 ^f		
	Total	32		

Posisi Negatif atau perbedaan (*Negative Ranks*) hasil belajar IPA Nilai N, posisi rata-rata, atau angka adalah nol pada pretest dan posttest. Karena Tidak timbul penurunan skor pada pretest ke posttest. maka dapat ditentukan tak ada penurunan nilai.

Untuk rangking positif atau perbedaan hasil belajar IPA antara pretest dan posttest (positif) terdapat 31 pernyataan positif (N) yang berarti 31 murid mendapati kenaikan hasil belajar IPA. Jumlah Peringkat, atau peringkat positif, ialah 496,00, dan Peringkat Rata-Rata, atau peningkatan rata-rata, ialah 16,00. *Ties* ialah persamaan antara skor Pretest dan Postest. Nilai *Ties* ialah 1, artinya selisih pretest dan postest hanya 1.

Tabel 3 Uji Wilcoxon Test Statistics

	PosTest Eksperimen - PreTest Eksperimen	PosTest Kontrol - PreTest Kontrol
Z	-5.030 ^b	-2.400 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.016

Menurut statistik uji coba Wilcoxon pada Tabel 12, Asymp Sig (diikuti 2) adalah 0,000 < 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diakui, sehingga cenderung diasumsikan ada perbedaan pada kelas *control* serta kelas *eksperiments*. Skor belajar saintifik membentuk dalam riset pengaruh metode belajar Inquiry terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Pemberian Angket serta Tes belajar terhadap murid, peranan guru di kelas untuk memberikan model pembelajaran ke muridnya ialah hal yang sangat penting, dengan model belajar siswa, untuk itu agar hasil belajar siswa bisa diperluas, seorang pendidik mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lebih lanjut hasil pembelajaran murid, hal ini sudah dibuktikan oleh banyak peneliti, mengingat studi ini mengungkapkan pengaruh metode belajar inquiry terhadap hasil belajar murid merupakan hasil analisis berdasarkan pendirian negatif. Atau selisih (peringkat negatif) antara kinerja belajar IPA kelas eksperimen sebelum dan sesudah tes adalah nol tanpa memandang Skor N, Rata-rata Posisi, atau Jumlah Posisi. Nilai nol ini menunjukkan tidak adanya penurunan skor pretest terhadap skor posttest.

Terdapat 31 pelajar positif (N) terhadap prestasi pembelajaran IPA dalam ujian pra dan ujian pasca.yang berarti terdapat 31 murid yang mengalami kenaikan hasil belajar IPA. Jumlah Peringkat, atau peringkat positif, ialah 496,00, dan Peringkat Rata-Rata, atau kenaikan rata-rata, ialah 16,00. *Ties* ialah persamaan antara skor Pretest dan Posttest. Nilai *Tiesnya* ialah 1, artinya masih ada nilai yang tidak berubah antara pretest dan posttest. Diketahui Asymp Sig (diikuti 2) sebesar 0,000 < 0,05, atau bisa disimpulkan yaitu dampak metode pengajaran *inquiry* pada hasil belajar murid, berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Di SDN Sumberjaya 01 dan SDN Sumberjaya 04 Di Kabupaten Bekasi.

SIMPULAN

Dalam pengujian penelitian ini Pada akhirnya model pembelajaran Inquiry memberikan dampak pada hasil belajar murid di SDN Sumberjaya 01 dan Sumberjaya 04 Kabupaten Bekasi. Hasil pengujian ini menunjukkan pentingnya model pembelajaran yang diterapkan guru sepanjang pengalaman pendidikan, karena pendidik semakin menguasai kelas dan model pembelajaran. Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran, ada dampaknya terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baden, B., Sutisnawati, A., & Maulana, L. H. (2023). Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1340–1347. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5733>
- Dewi Astiti, N., Putu, L., Mahadewi, P., Suarjana, I. M., & Kunci, K. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA A R T I C L E I N F O. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 193–203. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>
- Febiantie, F. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Lima Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gogik, B., Sari, R., & Jamal, F. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Di Sd N Ujong Patihah*. 7(2), 12–23.
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil Belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103–111. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p103-111>
- Mulyanti, N. M. B., Gading, I. K., & Diki. (2023). Dampak Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 109–119. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.59276>
- Nur'aini, F., Ulumuddin, I., Sari, L.S., et al. (2021). Meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa Indonesia berdasarkan analisis data PISA 2018. *Pusat Penelitian Kebijakan*, 3, 1–10. https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/kebijakan/Risalah_Kebijakan_Puslitjak_No__3,_April_2021_Analisis_Hasil_PISA_2018.pdf
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659.
- Putra, D. E., & Hefni, E. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(2), 14942–14958.
- Relisma, R., Cinda Hendriana, E., & Mertika, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ipa Siswa Kelas V Sdn 2 Singkawang. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 8(2), 212. <https://doi.org/10.31764/orbita.v8i2.8574>
- S. Rahmayanti, W. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 4(2), 34–40.
- Sunaryati, T., Sudharsono, M., & Alpian, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Janacitta: Journal of Primary and Children's Education*, 6(2), 85–93.

- <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Syamsu, F. D., & Sari, R. (2015). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KETERAMPILAN Pengaruh Model Pembelajaran VIII(2)*, 7–18.
- sangadah, khotimatus, & Kartawidjaja, J. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MIS UMMUL QURAA TEMBUNG. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Yulia, Y. (2019). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. *Repositori STEI, 2007*, 45–61.
- Zannah, S. R., & Zulfadewina, Z. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 981–991. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3044>
- Ma'rifat Syauqillah Abadan (2023). Hubungan Prokstaniasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Kimia Pada Siswa Selama Proses Pembelajaran. *Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 31-41
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75959>